

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Karena jenis penelitian kualitatif ini temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lain yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta, kualitas, atau makna hanya dapat diungkapkan melalui bahasa, atau kata-kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya guru PPKn meningkatkan motivasi belajar pada saat pandemi *Covid-19*.

Sugiono 2009:15 mengemukakan bahwa:

“Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi”.

Metode yang peneliti gunakan adalah metode Deskriptif agar peneliti mengetahui situasi dan kondisi di lapangan dan harus dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, kegiatan, peristiwa di lokasi tersebut.

Pembelajaran daring atau online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi yang dapat dioperasikan oleh pengguna (alat bantu pendidikan), yang di mungkin melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti (Dabbagh dan Ritland 2015:15).

Media pembelajaran daring dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*), sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang

menjadi kebutuhan pengguna, misalnya mengunduh materi pada pembelajaran PPKn. Keuntungan pengguna media pembelajaran daring adalah pembelajaran bersifat mandiri dan interaktifitas yang tinggi, mampu meningkatkan ingatan, memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi pembelajaran dan memberikan kemudahan menyampaikan materi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMP Negeri Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari-februari 2021.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Maka subjek penelitian yang akan diteliti adalah Responden 1 (R1) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Responden 2 (R2) Guru PPKn, dan Responden 3, 4, 5 (R3, R4, R5) yaitu siswa kelas IX SMPN Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari data yang di peroleh yaitu Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Guru PPKn dan 3 Siswa kelas IX SMPN Satu Atap Pebayuran Kabupaten Bekasi.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, adalah salah satu cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Pada penelitian kali ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jenis, dan spesifik.

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data atau fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan meminta pandangan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru PPKn dalam proses pembelajaran daring.

2. Wawancara

Adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti menggunakan bentuk wawancara baku. Jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Teknik ini digunakan oleh peneliti sebagai upaya yang berkaitan dengan pembelajaran daring pada saat pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya seseorang. Dokumentasi yang diperoleh dalam hal ini antara lain arsip-arsip tentang visi misi SMP Negeri Satu Atap Pebayuran. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah hasil wawancara dengan Guru PPKn dan Siswa Kelas IX SMP Negeri Satu Atap.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan atau pemilihan data sebuah penelitian, dimana proses tersebut diawali dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber data yang didapat. Setelah melakukan proses pengumpulan

data, hasil dari data tersebut disusun serta dianalisis untuk memberikan arti, dan hasil yang telah didapatkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan” (Miles & Hubberman dalam Sugiyono, 2016:246).

Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan suatu bentuk analisis mereduksi berarti merangkum memilih data, hal-hal yang pokok serta memfokuskan data penting ataupun dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu. Dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga merinci kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data analisis yang dilakukan peneliti adalah mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam pengumpulan data penelitian sering dijumpai ketidaksamaan antara data yang diperoleh narasumber satu dengan yang lain, maka dari itu triangulasi dalam sebuah penelitian sangat penting

dilakukan supaya mendapatkan hasil data yang aktual (Susan Stainback dan Sugiono 2016:241).

Triangulasi menjadi sangat penting dalam penelitian kualitatif jika ingin mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Triangulasi dapat meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti baik mengenai fenomena yang diteliti maupun konteks dimana fenomena itu muncul.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan kegiatan yang berupa pengambilan intisari penyajian data berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dianalisis. Hasil dari verifikasi tersebut merupakan kegiatan akhir dari sebuah penelitian karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang telah disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Verifikasi yang telah dilakukan serta hasilnya telah diketahui, dicek, dan diuji kembali kebenarannya agar data yang telah diverifikasi hasilnya lebih baik.